

**HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA RUANGAN
TERHADAP PENERAPAN KESELAMATAN PASIEN
OLEH PERAWAT DIRUANGAN TERATAI
RSUD MOKOPIDO TOLI -TOLI**

SKRIPSI



**FATMAWATI. M
201701008**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan terhadap penerapan keselamatan pasien oleh perawat diruangan Teratai RSUD Mokopido Toli-Toli adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, September 2021



FATMAWATI, M
NIM: 201701008

ABSTRAK

FATMAWATI. M. hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan terhadap penerapan keselamatan pasien oleh perawat diruangan Teratai RSUD Mokopido Toli–Toil. Dibimbing oleh SUKRANG dan FARLI APRIAN PARERE.

Gaya kepemimpinan merupakan cara seorang pemimpin dalam memberikan arahan, melaksanakan rencana, dan memotivasi anggotanya untuk mencapai tujuan kelompok secara bersama-sama. Penerapan keselamatan pasien merupakan tindakan seorang perawat dalam pelayanan kesehatan dalam penanganan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan terhadap penerapan keselamatan pasien oleh perawat diruangan Teratai RSUD Mokopido Toli–Toil. Penelitian ini yaitu *kuantitatif*, Menggunakan metode observasional analitik dengan rencana penelitian survey *cross sectional*. Sampel yang digunakan adalah *total sampling* yaitu 38 sampel. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 Maret –18 Agustus 2021. Hasil penelitian didapatkan ada hubungan antara hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan terhadap penerapan keselamatan pasien oleh perawat diruangan Teratai RSUD Mokopido Toli–Toil $p = 0.592$ $\alpha = \geq 0.05$, dengan nilai $r = 0.222$. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan penerapan keselamatan pasien oleh perawat diruangan Teratai RSUD Mokopido Toli–Toil.

Kata kunci : gaya kepemimpinan, kepala ruangan, keselamatan pasien

ABSTRACT

FATMAWATI, M. *The Association Of Leadership Of Head Nurse Toward Implementation Of Patient Safety By Nurses In Teratai Ward Of Mokopido Hospital, Toli-Toli. Guided by SUKRANG and FARLI APRIAN PARERE..*

Leadership is the leader style in providing instruction, planning performed and motivated to staffs in achieving the group's aim. Implementation of patient safety which nurse providing the care to patient in health services. The aim of research to analyses the association of leadership of head nurse toward implementation of patient safety by nurses in Teratai Ward of Mokopido Hospital, Toli-Toli. This is quantitative research by used analyses observational method with cross sectional survey approached. Total of sampling is 38 respondents that taken by total sampling technique. The research done within March, 24 to August 18, 2021. The result of reseach found that have association of leadership of head nurse toward implementation of patient safety by nurses in Teratai Ward, Mokopido Hospital, Toli-Toli with p value = 0.592 $\alpha = \geq 0.05$, which $r=0.222$. conclusion of research mentioned that have significant association between leadership of head nurse toward implementation of patient safety by nurses in Teratai Ward, Mokopido Hospital, Toli-Toll.

Keyword : leadership, head nurse, patient safety.



**HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA RUANGAN
TERHADAP PENERAPAN KESELAMATAN PASIEN
OLEH PERAWAT DIRUANGAN TERATAI
RSUD MOKOPIDO TOLI -TOLI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pada program studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**FATMAWATI. M
201701008**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA RUANGAN
TERHADAP PENERAPAN KESELAMATAN PASIEN
OLEH PERAWAT DIRUANGAN TERTAI
RSUD MOKOPIDO TOLI-TOLI

SKRIPSI

FATMAWATI.M
201701008

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 30 September 2021

Ns. Masri Dg. Taha S.Kep., M.Kep
NIK. 09317075
(PENGUJI I)

(.....)

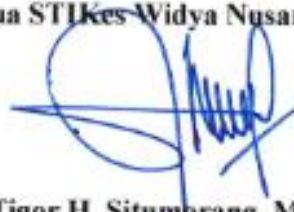
Ns. Sukrang, S.Kep., M.Kes
NIK. 20100902014
(PENGUJI II)

(.....)

Ns. Farli Aprian Perare, S.Kep., M.Kep
NIK. 20210901121
(PENGUJI III)

(.....)

Mengetahui,
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu



Dr. Tigor H. Situmprang, MH., M.Kes
NIK. 20080901001

PRAKATA

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan berjudul “hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan terhadap penerapan keselamatan pasien oleh perawat diruangan Teratai RSUD Mokopido Toli–Toil”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep). Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, kritik, dan saran dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Teristimewa penulis ucapkan kepada orang tua yang amat penulis cintai Ayahanda Muhammad A. Iri dan Ibunda Nur Alang yang telah membesarkan juga yang tak pernah habis-habisnya memberikan kasih sayang, motivasi dan yang selalu mendoakan demi keselamatan serta kesuksesan anak-anaknya.

1. Widyawati L. Situmorang, Bsc., Msc, Selaku ketua yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
2. Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes Selaku ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Yuhana Damantlm, S.Kep., Ns., M.Erg, Selaku ketua Program Studi Ners STIKes Widya Nusantara Palu.
4. Ns. Sukrang, S.Kep., M.Kep, Selaku pembimbing I yang telah membimbing, mengajar, dan memberi motivasi kepada peneliti, dalam menyusun skripsi ini.
5. Ns. Farli Aprian Parare, S.Kep., M.Kep., Selaku pembimbing II yang telah membimbing, mengajar, dan memberi motivasi kepada peneliti, dalam menyusun skripsi ini.

6. Dr. Hayyatunufus, Sp.N selaku Direktur RSUD Mokopido Tolitoli yang sudah mengizinkan saya, dan membantu saya dalam proses penelitian
7. Dosen dan Staf STIKes Widya Nusantara Palu yang telah memberikan motivasi kepada saya sehingga dapat menyusun skripsi ini.
8. Dr. Hayatunnufus, Sp.N selaku Direktur RSUD Mokopido Toli-Toli beserta Staff dan Jajarannya yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk pengambilan data awal sekaligus melaksanakan penelitian.
9. Kepala ruangan teratai beserta perawat pelaksana yang sudah bersedia menjadi responden penelitian dari peneliti..
10. Kepada kaka penulis Herawati.M, SE, Heriyanti.M, SE dan Nurhadiyanto, ST tak pernah habis-habisnya memberikan kasih sayang, motivasi dan yang selalu mendoakan serta dukungan.
11. Teman - teman Perawat Angkatan 2017 terima kasih atas dukungan, motivasi, dan doanya dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih atas masukan dan semua ilmu yang telah diberikan dan juga dedikasinya terhadap ilmu keperawatan. Dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan memohon maaf apa bila ada kesalahan dan ketidak sopanan yang mungkin telah saya perbuat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih belum sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua untuk menambah pengetahuan dalam bidang kesehatan dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu

Palu, Agustus 2020



Fatmawati.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Teori	5
B. Kerangka Konsep	23
C. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian	24
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi Dan Sampel	24
D. Variabel Penelitian	25
E. Definisi Operasional	25
F. Instrumen Penelitian	26
G. Teknik Pengumpulan Data	27

H. Analisa Data	28
I. Bagan Alur Penelitian	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil	31
B. Pembahasan	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi berdasarkan umur	32
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin	32
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan	32
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi berdasarkan masa kerja	33
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi berdasarkan gaya kepemimpinan	33
Tabel 4.6 Distribusi frekuensi berdasarkan penerapan keselamatan pasien	34
Tabel 4.7 Korelasi antara gaya kepemimpinan dengan penerapan keselamatan pasien	34

DAFTAR GAMBAR

2.1	Gambar kerangka konsep	20
3.1	Gamabar bagan alur penelitian	28

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Pustaka
2. Jadwal penelitian
3. Surat permohonan pengambilan data awal
4. Surat balasan pengambilan data awal
5. Surat permohonan izin penelitian
6. Permohonan menjadi responden
7. Kuesioner
8. Permohonan persetujuan responden
9. Surat balasan selesai penelitian
10. Dokumentasi
11. Riwayat Hidup
12. Lembar bimbingan proposal skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit (RS) merupakan lembaga yang berdedikasi untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan karakteristik tersendiri melalui pengembangan ilmu kedokteran, teknologi maju dan kehidupan sosial ekonomi, sehingga masyarakat dapat meningkatkan pelayanan yang bermutu namun terjangkau untuk mencapai tingkat tertinggi kesehatan, seperti yang telah ditetapkan di dalam Undang-Undang kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 dan Undang-Undang Rumah Sakit Nomor 44 Tahun 2009 bahwa rumah sakit wajib melaksanakan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, anti diskriminasi dan efektif, dengan mengutamakan kepentingan pasien. Rumah sakit wajib memenuhi hak pasien memperoleh keamanan dan keselamatan selama dalam pelayanan rumah sakit. Salah satu bentuk pelayanan di rumah sakit adalah pelayanan keperawatan.¹

Pelayanan keperawatan mengacu pada pelayanan profesional yang diberikan oleh perawat sesuai dengan standar pelayanan bila pelayanan yang diterimanya melebihi harapan pasien (Nursalam, 2011: 328). Oleh karena itu perawat harus mampu memberikan pelayanan keperawatan yang terbaik bagi pasien. Pelayanan keselamatan pasien yang berkualitas merupakan salah satu penentu kepuasan pasien di RS.²

Keselamatan pasien merupakan hak pasien, pasien berhak memperoleh keamanan dan keselamatan dirinya selama dalam perawatan di rumah sakit (Permenkes no. 14 tahun 2018). Sesuai dengan UU No 36/2009 tentang kesehatan pasal 53 (3) menyatakan bahwa pelaksanaan pelayanan kesehatan harus mendahulukan keselamatan nyawa pasien. Keselamatan pasien telah menjadi prioritas untuk layanan kesehatan di seluruh dunia.⁶

Menurut WHO keselamatan pasien di Rumah Sakit menjadi isu penting karena kebanyakan kasus *medical error* yang terjadi di berbagai Negara. Setiap

tahun di Amerika hampir 100.000 pasien yang di rawat di Rumah Sakit meninggal akibat *medical error*. Angka kematian akibat KTD pada pasien rawat inap di Amerika Serikat berjumlah 33,6 juta per tahun berkisar 44.000 jiwa sampai 98.000 jiwa.⁷

Pelaporan data Indonesia tentang insiden keselamatan pasien dari Tahun 2017 hingga Tahun 2019 berdasarkan jenis kasus. KNC pada Tahun 2017 sebanyak 38% di Tahun 2018 terjadi penurunan menjadi 33% dan pada Tahun 2019 terjadi peningkatan menjadi 38% sedangkan kasus KTC pada Tahun 2017 sebanyak 34%, pada Tahun 2018 terjadi peningkatan menjadi 37% dan pada Tahun 2019 kembali menurun menjadi 31% dan untuk kasus KTD pada tahun 2017 sebanyak 28% pada tahun 2018 terjadi peningkatan menjadi 30% dan pada tahun 2019 kembali meningkat menjadi 31%.⁷

Kepemimpinan (*leadership*) merupakan aspek penting dari pemimpin, sebagai anggota tim harus mampu melakukan berbagai aktivitas kepemimpinan untuk merencanakan, memotivasi, dan mengontrol anggota kelompok mencapai kesuksesan tujuan bersama mereka. Dengan kemampuan tersebut maka seorang pemimpin (kepala bangsal, kepala ruangan, dan sejenisnya) di rumah sakit akan mampu melakukan seluruh kegiatannya secara efektif dan efisien. Pada akhirnya, kualitas dan kepuasan asuhan keperawatan tercapai bagi perawat, pasien dan keluarga.³

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad Yusuf, 2017). Penelitian ini didukung oleh *Sculke Chief Nursing Officers* (CNO) mengatakan ada hubungan yang signifikan antara kepala ruangan dengan penerapan Keselamatan Pasien oleh perawat di RSUD Dr. Zainoel Abidin, sehingga dapat diartikan bahwa semakin baik manajemen kepala ruangan maka semakin baik pula penerapan Keselamatan Pasien di RSUD Dr. Zainoel Abidin.¹

Penelitian yang dilakukan oleh Meiniyari and Arta (2012) juga membuktikan bahwa ada pengaruh yang bermakna antara gaya kepemimpinan kepala ruangan terhadap motivasi kerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan di Irna C RSUP Sanglah. Ardyanti (2014) dalam penelitiannya

menunjukkan bahwa ada hubungan antar gaya kepemimpinan direktif, suportif, partisipatif dengan kinerja perawat di RSUD Labuang Bajo Makassar.⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada saat studi pendahuluan dengan perawat pelaksana di ruangan teratai RSUD mokopido Toli-Toli pada tanggal 24 Maret 2021 s/d 03 April 2021 didapatkan hasil dalam 3 bulan terakhir kasus Keselamatan Pasien sebanyak 44 kasus yang mengalami resiko jatuh karena berbagai faktor penyebab seperti usia dan masalah kesehatan lainnya.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan Gaya Kepemimpinan kepala Ruangan dengan penerapan Keselamatan Pasien oleh Perawat di Ruangan Teratai RSUD Mokopido Toli-Toli.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka dapat di rumuskan masalah penelitian tentang adakah “Hubungan Gaya Kepemimpinan kepala Ruangan dengan penerapan Keselamatan Pasien oleh Perawat di Ruangan Teratai RSUD Mokopido Toli-Toli.” ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Di analisis Hubungan Gaya Kepemimpinan kepala Ruangan dengan penerapan Keselamatan Pasien oleh Perawat di Ruangan Teratai RSUD Mokopido Toli-Toli.

2. Tujuan Khusus

- a. Diidentifikasi Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan
- b. Diidentifikasi Keselamatan Pasien oleh Perawat
- c. Dianalisis hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan dengan penerapan Keselamatan Pasien oleh Perawat

D. Manfaat Penelitian

1. Ilmu Pendidikan

Penelitian ini dapat menambah serta memberikan edukasi terkait Hubungan Gaya Kepemimpinan kepala Ruangan dengan penerapan Keselamatan Pasien oleh Perawat di Ruangan Teratai RSUD Mokopido Toli-Toli, sehingga dapat di jadikan sebagai penambah bahan kajian untuk peneliti selanjutnya.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan juga ilmu pengetahuan tentang Hubungan Gaya Kepemimpinan kepala Ruangan dengan penerapan Keselamatan Pasien oleh Perawat. Sehingga pelayanan terhadap masyarakat lebih baik lagi.

3. Ruangan Teratai RSUD Mokopido Toli-Toli

Penelitian ini dapat menambah informasi terkait Hubungan Gaya Kepemimpinan kepala Ruangan dengan penerapan Keselamatan Pasien oleh Perawat di Ruangan Teratai RSUD Mokopido Toli-Toli., khususnya tentang gaya kepemimpinan kepala ruangan dalam penerapan Keselamatan pasien.

DAFTAR PUSTAKA

1. Yusuf M. Penerapan Patient Safety Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin. *J Ilmu Keperawatan*. 2017;5(1):84–9.
2. Frisilia M. Hubungan Tingkat Kepuasan Pasien Dengan Pelayanan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Kelas 3 Di Ruang Dahlia Rsud Dr. Doris Sylvanus Palangka Raya. *Din Kesehat J Kebidanan Dan Keperawatan*. 2020;11(1):203–11.
3. Wangi Jelita. Hubungan Kepemimpinan Transformasional Kepala Ruangan Dengan Penerapan Keselamatan Pasien di Ruang Rawat Inap Iterne,Paru dan Anak RSUD Dr.M.Zein Painan Tahun 2029. 2019; Available from: [http://repo.stikesperintis.ac.id/825/1/32 WANGI JELITA.pdf](http://repo.stikesperintis.ac.id/825/1/32%20WANGI%20JELITA.pdf)
4. Maela N, Martyastuti NE, Semarang PK, Studi P, Fakultas K, Kesehatan I, et al. Literature Review : Hubungan Perilaku Caring Dan Kinerja Perawat Dengan Tingkat Kepuasan Pelayanan. 2020;19(2017):84–90.
5. Buanasari A, Ratulangi US. Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Gmim Pancaran Kasih Manado. *Hub Gaya Kepemimp Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Ina Rumah Sakit Gmim Pancar Kasih Manad*. 2019;7(1):1–8.
6. Mulyatiningsih S, Sasyari U. Gaya Kepemimpinan Yang Efektif Dalam Meningkatkan Keselamatan Pasien. *Healthc Nurs J*. 2021;3(1):59–64.
7. Alfiah N. Gambaran penerapan sasaran keselamatan pasien oleh perawat pelaksana di unit rawat inap rsud haji padjonga daeng ngalle kabupaten takalar. Skripsi. 2016;
8. Hubungan Gaya Kepemimpinan Dan Kepribadian Dengan Kinerja Perawat Di Rsud H. Padjonga Daeng Ngalle Kabupaten Takalar. 2017;
9. Rawat R, Penyakit I. Skripsi kepemimpinan dengan motivasi kerja perawat di ruang rawat inap penyakit dalam. 2018;
10. Akk J. Faktor yang berpengaruh terhadap kinerja perawat di rumah sakit tingkat

11. iii 16.06.01 ambon. 2013;2(1).
12. Tecnológico TY. Hubungan Quality Of Nursing Work Life Dengan Kinerja Perawat Di Rsud Syarifah Ambami Rato Ebu Kabupaten Bangkalan. 2018. 1-26 p.
13. Purba N. Hubungan Peran Perawat Terhadap Tingkat Stres Pada Pasien Fraktur di RSUP Haji Adam Malik Medan SKRIPSI. 2017;
14. Wulandari TRI. Pku Muhammadiyah Surakarta. 2019;
15. Hubungan Tingkat Stres Kerja Dengan Kinerja Perawat Kamar Bedah (Ok & Rr) Dan Perawatan Kritis (Icu) Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun Oleh. 2017;
16. Hubungan Antara Motivasi Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun 2018. 2018;
17. Woran Il Ta. Hubungan Antara Supervisi Dan Keamanan Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Ruangan Rawat Inap Rsud Noongan. Hub Antara Supervisi Dan Keamanan Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Ruangan Rawat Ina Rsud Noongan. 2019;
18. Yanti RN. Kualitas Pelayanan Customer Service Kepada Tenaga Kesehatan Dipuskesmas. Dr Diss Stie Perbanas Surabaya. 2017.
19. Ahmad A. Penerapan Keterampilan Kerja Eduhumaniora J Pendidik Dasar Kampus Cibiru. 2017.
20. Mohyi A. Pengaruh Etika Kerja Profesional Dan Orientasi Sosial Terhadap Kinerja Pemimpin Res Repor. 2016.
21. KEMENKES. Profil Kesehatan Indonesia. 2018;
22. Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Identifikasi Dalam Patient Safety Dengan Pelaksanaannya Di Ruang Rawat Inap Rsud Sk. Lerik Kupang. 2019;
23. Ii BAB, Pustaka K. Keselamatan Pasien (Patient Safety). 2011;9–46.
24. Milik RSUP Dr. Sardjito Tidak untuk diperjual belikan.
25. MSS, K TN. Penerapan komunikasi baru untuk meningkatkan. 2019;10(2):273–82.

26. Triwobowo, (2013). Manajemen Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit. Jakarta Timur: Trans Info Media
27. Lengkong, Jein. (2018). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Diruang Rawat Inap Rumkital dr. Wahyu Slamet Bitung. Skripsi. Manado : Universitas Samratulangi
28. Dhinamita, N. (2013). Pengaruh motivasi perawat dan gaya kepemimpinan kepala ruang terhadap penerapan budaya keselamatan pasien oleh perawat pelaksana pada rumah sakit pemerintah di semarang. Jurnal Managemen Keperawatan, 1.
29. Mattox, E.A. (2012). Strategies For Improving Patient Safety: Linking Ask Type To Error Type. *Critical Care Nurse*.Vol.32/No.1 Diunduh melalui <http://web.ebscohost.com/ehost/detail?vid=8&h=188&sid=b9117ee5d-4cae-9010-559f1406d321%40sessionmgr1> pada 16 Juli 2014.
30. Reid, J.,&Bromile , M.(2012).Clinical Human Factors: The Need To Speak Up To Improve Patient Safety. *Nursing Standard*. Vol. 26/No.32.
31. Wadhani, N. (2013). Hubungan Kepemimpinan Efektif Kepala Ruangan Dengan Penerapan Budaya Keselamatan Pasien di Instalasi Rawat Inap RS Unhas Tahun 2013. <http://repository.unhas.ac.id>